

Senin 18 Januari 2021, 05:00 WIB

Sekolah Wirausaha

Khoiruddin Bashori Direktur Advokasi dan Pemberdayaan Masyarakat Yayasan Sukma | Opini



Dok.Pribadi

PANDEMI memiliki dampak luar biasa. Tidak sebatas pada kesehatan fisik dan mental warga dunia, itu juga telah meluluhlantakkan ketahanan ekonomi banyak negara. Tidak terkecuali negara-negara yang selama ini dikenal sebagai raksasa-raksasa ekonomi dunia.

Sekolah, sebagai entitas pendidikan kedua setelah keluarga, harus berperan aktif mempersiapkan mentalitas siswa agar mereka dapat selamat mengarungi gelombang samudera kehidupan, yang semakin lama tampaknya akan menjadi semakin rumit dan kompleks.

Wirausaha, seperti kata Kuratko dan Hodgetts (2004), ialah 'who identify market opportunities and fulfill this gap in an innovative manner'. Pribadi yang mampu mengidentifikasi peluang pasar dan memenuhi kesenjangan ini dengan cara yang inovatif.

Intensi berwirausaha

Pilis dan Reardon (2007) mendefinisikan intensi berwirausaha sebagai keinginan untuk memulai bisnis baru. Sebuah keputusan yang dibuat dengan sengaja dan penuh kesadaran. Memulai usaha baru membutuhkan waktu, perencanaan yang matang, dan tingkat pengolahan kognitif yang cukup tinggi.

Menurut teori perilaku terencana (planned behaviour theory), antededen langsung perilaku ialah intensi (Ajzen: 2002). Niat ialah antededen langsung dari perilaku nyata.

Menurut Ajzen (2002), intensi ditentukan tiga hal penting, yaitu norma subjektif (subjective norms), ketertarikan pribadi atau sikap (personal attraction or attitude) dan kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioural control).

Sikap atau ketertarikan pribadi terhadap perilaku berwirausaha mengacu kepada sejauh mana individu memiliki penilaian pribadi yang positif atau negatif terhadap kewirausahaan. Ajzen (2005) mengklaim orang mengembangkan sikap berdasarkan keyakinan yang mereka miliki terhadap konsekuensi yang mungkin timbul dari melakukan tindakan atau perilaku tertentu.

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu kepada keyakinan dan kepercayaan individu terhadap kemampuannya tampil sebagai pengusaha, pegang kendali, dan berhasil dalam kegiatan kewirausahaan. Dalam konteks ini, dapat pula disebut sebagai efikasi diri wirausaha. Penelitian menunjukkan efikasi diri wirausaha sangat memengaruhi perilaku kewirausahaan.

Sejatinya pendidikan kewirausahaan ialah tentang pengembangan dan peningkatan inspirasi, kesadaran, pengetahuan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk berhasil membangun dan menjalankan usaha. Sekolah perlu memperhatikan kecenderungan negatif yang disinyalir Laukkanen (2000).

Sekolah hendaknya memperkuat norma subjektif dan efikasi diri yang mampu mendukung intensi siswa untuk berwirausaha. Penugasan dalam pendidikan kewirausahaan harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memicu minat, motivasi, dan dorongan siswa untuk memiliki keberanian selalu menciptakan nilai tambah.

Pada akhirnya, pendidik semestinya menjadi model pribadi yang terbuka dan selalu mendorong siswa mengembangkan kreativitas, inisiatif, inovasi, refleksi kritis, dan berbagai cara untuk memecahkan berbagai persoalan. Di sini siswa harus ditempatkan sebagai aktor utama dalam keseluruhan dinamika pendidikan kewirausahaan.

Memberikan pengalaman belajar yang sedemikian menantang merupakan uji nyali bagi siswa agar terbiasa menghadapi ketidakpastian kehidupan.

Facebook Comments Plugin with 0 comments and a text input field.

Baca Juga

- Serba-serbi Sifilis
Agama dan Kohesi Sosial di Tengah Kontestasi Politik
Baca Bukumu Sekarang

Advertisement for 'MAGID' featuring images of gold coins and a person, with text: 'Saya menjadi orang kaya baru dalam 7 hari setelah baca ini'.

Advertisement for 'MAGID' featuring images of a person, a person with a large belly, and a person with long hair, with text: 'Privy dan Buku Warung Sepakat Berkolaborasi Majukan UMKM Indonesia'.

Advertisement for 'MAGID' featuring images of a person, a person with a large belly, and a person with long hair, with text: 'Nyesal Bayar Pengobatan Mata Mahal, Kalau Tau Ini Sama Ampuhnya'.

E-Paper Media Indonesia



Jemaah Haji Disambut Udara Panas

Berdasarkan prakiraan cuaca, suhu di Madinah dapat melonjak hingga mencapai 41 atau 42 derajat celsius.

Headline Edisi Rabu, 24 Mei 2023

Baca E-Paper

Berita Terkini

Sidang Paripurna DPRD Manggarai Barat Didominasi Kursi Kosong

Niall Horan One Direction Mulai Tur di 2024

Relawan GBB dan SPN Bentuk Struktur Dukungan Ganjar Raih Pemanaan di Kota Cimahi

Polri Temukan Indikasi Uang Narkoba Mengalir ke Kontestasi Pemilu 2024

Polri Endus Aliran Dana Narkoba untuk Pemilu 2024

Polda Metro Jelaskan Sengketa PPRSC Apartemen Graha Cempaka Mas

Menuju Visi 2035, Binus Percepat Transformasi Digital

Jakarta Gelar Uji Emisi Akbar Gratis Demi Perbaiki Kualitas Udara

PLN Peduli dan BenihBaik melakukan pemberdayaan perempuan pesisir kelompok nelayan Jepara, Jawa...

Bibli Gandeng BeniBaik Hadirkan Platform Donasi Online GASABAR Berbagi Bahagia

Lewat 'Roda-Roda Ramadan', DAIKIN dan BenihBaik.com Siap Salurkan Donasi Rp1,25 M

Donasi akan diberikan dalam bentuk 3.400 paket bantuan. Selain paket sembilan bahan pokok, donasi juga...

Kampanye ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada Yayasan Kanker Indonesia (YKI) dan penerima manfaat...

Sogo mengumumkan Sogo Scholarship melalui mitranya, BenihBaik.com, sebuah platform crowdfunding di...

Sidang Paripurna DPRD Manggarai Barat Didominasi Kursi Kosong

Silatwrahi Kebangsaan Anies di Ponorogo sambil Nonton Wayang Kulit

Din Syamsuddin: Ada Gelagat Politik Jegal Anies Baswedan

Tinggalkan TN Komodo, Manggarai Barat Kehilangan PAD Miliaran Rupiah

Petugas SPBU di Manggarai kembali Curangi Pembeli

Cara Menyimpan Hasil Download Snack Video Tanpa Watermark

Anies dan Masa Depan Korupsi di Indonesia

Atlet SEA Games Kecewa Tim U-22 Distimewakan di Pawai Kemenangan, Ini Kata PSSI

Survei: Meski Underdog, Anies Bisa Menyalip di Polit Akhir Seperti Pilkada 2017

Tambah Penghasilan Lewat Usaha Transaksi Keuangan

Heboh, Ibu dan Anak di Labura Digigit Buaya

AHY: Hukum Tajam ke Lawan, Tumpul ke Kawan

Kecerdasan Buatan Jadi Perdebatan para Sineas Dunia

Kutukan 9 Setan, Jadi Film Horor Perdana bagi Joshua Suherman

Din Tantiang Terjual Ratusan Tahun dari Jam Tangan Qing Berusia Rp758 Miliar

Ternyata Gajah dan Kebun Binatang Senang dengan Kunjungan Manusia

Berita Weekend

Kecerdasan Buatan Jadi Perdebatan para Sineas Dunia

Kutukan 9 Setan, Jadi Film Horor Perdana bagi Joshua Suherman

Din Tantiang Terjual Ratusan Tahun dari Jam Tangan Qing Berusia Rp758 Miliar

Ternyata Gajah dan Kebun Binatang Senang dengan Kunjungan Manusia

Berita Weekend

Kecerdasan Buatan Jadi Perdebatan para Sineas Dunia

Kutukan 9 Setan, Jadi Film Horor Perdana bagi Joshua Suherman

Din Tantiang Terjual Ratusan Tahun dari Jam Tangan Qing Berusia Rp758 Miliar

Ternyata Gajah dan Kebun Binatang Senang dengan Kunjungan Manusia

Berita Weekend

Kecerdasan Buatan Jadi Perdebatan para Sineas Dunia

Kutukan 9 Setan, Jadi Film Horor Perdana bagi Joshua Suherman

Din Tantiang Terjual Ratusan Tahun dari Jam Tangan Qing Berusia Rp758 Miliar

Ternyata Gajah dan Kebun Binatang Senang dengan Kunjungan Manusia

Berita Weekend

Kecerdasan Buatan Jadi Perdebatan para Sineas Dunia

Kutukan 9 Setan, Jadi Film Horor Perdana bagi Joshua Suherman

Din Tantiang Terjual Ratusan Tahun dari Jam Tangan Qing Berusia Rp758 Miliar

Ternyata Gajah dan Kebun Binatang Senang dengan Kunjungan Manusia

Berita Weekend

Kecerdasan Buatan Jadi Perdebatan para Sineas Dunia

Kutukan 9 Setan, Jadi Film Horor Perdana bagi Joshua Suherman

Din Tantiang Terjual Ratusan Tahun dari Jam Tangan Qing Berusia Rp758 Miliar

Ternyata Gajah dan Kebun Binatang Senang dengan Kunjungan Manusia